

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan bidang pendidikan di Indonesia diarahkan kepada pengembangan sumber daya manusia yang bermutu tinggi, guna memenuhi kebutuhan dan menghadapi tantangan kehidupan di masa depan, melalui pendidikan, sumber daya manusia yang bersifat potensial diaktualisasikan menjadi kompetensi yang optimal. Pendidikan nasional ditujukan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia khususnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga akan menjadi bangsa yang beradab dan dapat bersaing di dunia Internasional.

Hal tersebut diimplementasikan dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Salah satunya adalah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Berbicara sarana dan prasarana di dalam lingkungan pendidikan merupakan aspek yang menarik untuk di ulas, apalagi dalam kegiatan proses belajar dan pembelajaran di sekolah yang berhubungan dengan penggunaan sarana dan prasarana.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak bisa di pisahkan dengan peranan sarana pembelajaran, karena SMK dengan adanya aspek keterampilan yang didapat melalui pembelajaran praktikum dengan alokasi waktu yang diberikan untuk melakukan pembelajaran praktikum lebih besar dibandingkan alokasi waktu pembelajaran teori, sehingga dapat di artikan bahwa lulusan SMK ini untuk siap bekerja dan mendalami bidang kejuruan tertentu.

SMK sekarang ini sedang dikembangkan oleh pemerintah, tentu sangat diharapkan untuk menghasilkan lulusan SMK yang berprestasi, siap pakai, dan mampu bersaing di dunia Industri. Peningkatan prestasi siswa khususnya lulusan SMK yang diharapkan, salah satu faktor ketercapainya lulusan yang diharapkan adalah lengkapnya sarana pembelajaran yang dimiliki sekolah tersebut, yang di jelaskan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah kejuruan (MAK) pada pasal 4 dijelaskan bahwa:

“Penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) wajib menerapkan standar sarana dan prasarana sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini, selambat-lambatnya 5 (lima) tahun setelah Peraturan Menteri ini ditetapkan”.

Sekolah-sekolah khususnya SMK dan MAK harus memenuhi standar sarana dan prasarana yang dijelaskan di atas agar tujuan pendidikan bisa tercapai dan hasil dari lulusan SMK ini dapat berkualitas.

Sarana pembelajaran praktik merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam pengajaran *engine tune-up* sarana pembelajaran yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar. Kelengkapan sarana pembelajaran praktik besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun sebaliknya sarana pembelajaran praktik yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan standar nasional pendidikan akan menyulitkan Guru dan siswa sehingga pembelajaran tidak dapat disampaikan pada siswa dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Pencapaian tujuan pendidikan khususnya SMK sangat tergantung dari sarana pembelajaran praktik. Tujuan pendidikan akan berjalan lancar jika di dukung dengan sarana pembelajaran yang cukup dan memadai baik dari kualitas maupun kuantitas. Berkaitan dengan sarana pembelajaran peneliti akan mengkaji kelengkapan sarana pembelajaran praktik SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten

Majalengka, berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di PGRI Jatiwangi, diperoleh informasi bahwasanya sekolah ini masih kurang memadai, hal ini terlihat jelas ketika pengamatan pertama ke workshop Otomotif terutama pada area kerja mesin otomotif yang kurang sesuai dengan standar. Hasil pengamatan pertama yaitu area kerja mesin otomotif dengan jumlah rata-rata siswa 40 orang, luas $50 M^2$, lebar 5 m, panjang 10 m.

Mengenai sarana pembelajaran tersebut, menurut penulis sangat perlu di perhatikan karena dampaknya pada kemampuan kompetensi siswa yang di tuntut kompeten, idealnya kompetensi lulusan SMK bisa terserap oleh dunia usaha dan dunia industri, begitu juga dengan sarana pembelajaran yang di adakan oleh sekolah harus sesuai dengan standar kompetensi lulusan SMK.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa peran sarana pembelajaran pendidikan dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang penting, khususnya pada pembelajaran praktikum di Sekolah Menengah Kejuruan, mengingat praktik merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembelajarann di SMK. Sarana pembelajaran yang dimiliki oleh SMK yang digunakan untuk pembelajaran praktikum siswa akan mempengaruhi kualitas hasil dari proses pembelajaran.

Bertitik tolak dari uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan lewat sebuah karya ilmiah dengan judul “**Deskripsi Sarana Pembelajaran Praktikum Untuk Mencapai Tingkat Kompetensi Engine Tune-Up di SMK Kabupaten Majalengka**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di ungkapakan pada latar belakang peneliti di atas masih merupakan gambaran umum, untuk itu perlu adanya rumusan masalah, keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis mengambil inti permasalahan ini adalah: “Apakah Sarana Pembelajaran Praktikum di *Workshop* Otomotif SMK PGRI Jatiwangi dan SMKN 1 Palasah Sudah Sesuai Dengan Standar Nasional Pendidikan.”

C. Tujuan Penelitian

Peneliti berharap dalam penelitian ini mencapai hasil yang optimal, untuk itu terlebih dahulu perlu dirumuskan tujuan penelitian, tujuan penelitian juga berhubungan dengan rumusan masalah yang diajukan, untuk itu penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang sarana pembelajaran praktikum *Engine Tune-Up* di *Workshop* Otomotif SMK PGRI Jatiwangi dan SMKN 1 Palasah.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang sarana pembelajaran di *Workshop* Otomotif SMK PGRI Jatiwangi dan SMKN 1 Palasah terhadap standar uji kompetensi SMK berdasarkan Instrument Verifikasi SMK Penyelenggara Ujian Praktikum Kejuruan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan diatas, adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sarana praktikum dan memberikan sumbangan pemahaman, pengetahuan yang berkaitan dengan sarana pembelajaran praktikum.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan wawasan pengetahuan, pengembangan pola pikir peneliti serta dapat mengaplikasikan teorinya.

- b. Bagi pihak sekolah atau lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada peningkatan sarana praktikum guna untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi ini berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka perlu dilakukan pembagian penulisan ke dalam beberapa bab sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mencakup teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai metode penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai penjelasan deskripsi data, analisis data dan pembahasan penelitian.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang diperlukan.